

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini memakai teknik penelitian kualitatif lapangan (field research), ialah jenis penelitian yang mencirikan secara kualitatif item yang diteliti sesuai realitas masyarakat.<sup>1</sup>Studi ini, memaparkan mengenai pandangan Ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif dalam melaksanakan belanja online.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Studi dilaksanakan di lingkungan kampus IAIN Ambon Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Studi ini akan dilaksanakan sesudah proposal ini di seminarkan

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam studi yakni Mahasiswi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam program studi Ekonomi Syariah angkatan 2018.

#### **D. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian yang dimaksud yakni peneliti yang memakai instrumen penelitian yang disesuaikan dengan metodologi yang diinginkan.

Di antara instrumen yang akan penulis gunakan adalah:

---

<sup>1</sup>Soejono Soekanto, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: UII Pres, 1984),h.10

Pedoman wawancara termasuk rangkaian pertanyaan yang menjadi landasan untuk memperoleh informasi dari informan.

*Notebook* dan alat tulis dipakai untuk mendokumentasikan semua pembicaraan dengan sumber data yang signifikan.

Tujuan dari kamera yakni untuk mengambil foto jika peneliti sedang bercakap-cakap dengan seorang informan; dengan gambar dan rekaman ini, validitasnya akan ditingkatkan.

Sebuah *tape recorder* dipakai untuk merekam semua pembicaraan termasuk komunikasi informan. Izin untuk memakai tape recorder selama wawancara harus dikomunikasikan kepada informan.

## **E. Sumber Data**

### **1. Data primer**

Data primer yakni informasi yang dikumpulkan dari sumber asli dan dipakai untuk tujuan tertentu. Data didapat langsung dari sumbernya oleh peneliti, artinya penelitian dilaksanakan secara langsung di masyarakat dengan cara observasi langsung dan wawancara.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti dari semua sumber yang tersedia. Informasi ini sering didapat dari penelitian lain yang dilaksanakan oleh lembaga ataupun organisasi, seperti makalah resmi, publikasi, temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk laporan, dll.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yakni teknik yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data otentik yang akan terbukti sangat berharga untuk kesimpulan akhir.<sup>2</sup>Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyelesaian studi menyeluruh dan pendokumentasian informasi secara konsisten. Menurut Kartono (dalam Imam Gunawan), observasi yakni pengamatan dan pencatatan yang sistematis dan terarah terhadap proses-proses sosial dan psikologis.<sup>3</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara yakni salah satu metode yang paling banyak dipakai untuk mengumpulkan data kualitatif. Peneliti bisa memperoleh berbagai data dari responden dalam berbagai skenario dan konteks melalui wawancara. Namun, wawancara harus dipakai dengan hati-hati sebab harus ditriangulasi dengan data lain.<sup>4</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni proses penyediaan bukti berdasarkan segala bentuk sumber, baik tertulis, lisan, visual, ataupun arkeologi.<sup>5</sup>Dalam penelitian ini, dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data tentang Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Islam yang melaksanakan pembelian online.

---

<sup>2</sup>Rokhmat Subagyo,*Metode Penelitian Ekonomi Islam*,(Jakarta : Alim's Publishing, 2017),hlm.80.

<sup>3</sup>Imam Gunawan,*Metode Penelitian.....*,hlm.143

<sup>4</sup>Samiaji Sarosa,*Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*,(Jakarta : PT Indeks,2012),hlm.45.

<sup>5</sup>*Ibid*, 42.

## G. Teknik Pengambilan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini memakai pendekatan *purposive sapling*. Strategi *purposive sapling* ini melibatkan pemilihan informan ataupun nara sumber untuk alasan tertentu sesuai topik penelitian, dengan asumsi bahwasanya mereka punya informasi yang diperlukan.

1. Informan Kunci (*key informan*) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang di perlukan dalam penelitian.

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yakni proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam unit-unit, mensintesis, menyusun menjadi pola, memilih mana yang signifikan dan akan dipelajari, dan menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami. Setelah semua data terkumpul, dilaksanakan analisis dengan memakai analisis data menurut Miles dan Huberman; analisis ini bersifat interaktif dan berlanjut sampai selesai. Analisis data penelitian kualitatif bisa dilaksanakan melalui tiga aliran kegiatan yang bersamaan, yaitu:

### 1. Mereduksi data

Ini memerlukan meringkas, memilih poin utama, berkonsentrasi pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, dan menolak informasi yang tidak relevan. Proses analisis data dimulai dengan pemeriksaan semua data yang

didapat dari sumber yang berbeda, seperti wawancara, pengamatan rinci dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, surat resmi, dll.

Volume informasi yang sangat besar ini kemudian dibaca, diselidiki, dan dievaluasi. Selain itu, setelah penelitian dilakukan, terjadi minimisasi data. Pada langkah ini, peneliti mengklasifikasikan data yang dikumpulkan dengan menentukan mana yang menarik, penting, dan berharga. sementara itu data yang dianggap tidak perlu dihilangkan. Ketika meminimalkan data, setiap peneliti akan dipimpin oleh hasil yang diinginkan, ataupun temuan.

## **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Merupakan kumpulan informasi yang menawarkan kesempatan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan mengkaji penyajian data, peneliti akan bisa memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan, yang memungkinkan dilakukannya analisis dan kegiatan lain berdasarkan pemahaman.

## **3. Penarikan kesimpulan**

Sejak awal pengumpulan data, hal ini dilaksanakan dengan manajemen yang longgar dan pola pikir yang skeptis. Sebelum kesimpulan dicapai, prosedur pengumpulan data harus menyimpulkan. Kesimpulan yang sudah divalidasi disajikan dalam bentuk kategorisasi sebagai ide kedua yang muncul pada peneliti pada saat penulisan, dengan verifikasi yang bisa dilaksanakan dengan cara yang jauh lebih lengkap, seperti melalui diskusi dengan konfirmasi dengan teman